

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di situasi perkembangan suatu negara, edukasi memiliki peran dengan sangat penting. Hal ini terlihat dari perjalanan pendidikan di Indonesia yang telah memiliki banyak fase sejarah. Pada masa Hindu Buddha di Indonesia, pendidikan yang dikenal oleh masyarakat asli Indonesia hanya berfokus kepada ajaran agama Buddha. Pada masa ini, pada wilayah Indonesia terkhusus Kerajaan Sriwijaya menjadi penghubung bagi orang-orang dengan berasalkan pada negara lainnya dengan ingin mempelajari agama Buddha dan melanjutkan studinya di Universitas Nalada di India.

Di masa kekuasaan Ratu Juliana dari Kerajaan Belanda, Van Deventer, dengan merupakan Gubernur Jenderal Hindia Belanda akhirnya menetapkan kebijakan etis di Indonesia pada 1899. Pedoman kebijakan etis yang dibuat salah satunya yaitu pendidikan dan pelatihan. Dalam penyelenggaraan kebijakan politik etis, maka Belanda menyusun kebijakan dengan membangun beberapa sekolah bagi kalangan pribumi. Kalangan bawah, menengah dan atas. Adapun alasan bagi orang Belanda untuk membuat kebijakan etis ini didasari pada kekhawatiran atas orang

Indonesia. Belanda berpikir mereka akan berhutang besar kepada Indonesia karena telah berhasil memperoleh keuntungan dalam komoditas rempah-rempah di Eropa.

Era masuknya pendidikan di Indonesia dimulai sejak kedatangan bangsa Belanda pada abad ke-17. Pendidikan pada masa ini hanya berfokus kepada agenda kolonial dan tersedia hanya bagi mereka yang memiliki kemampuan finansial dan orang-orang pribumi yang terpilih. Sebagai rujukan di dalam buku ‘ ‘ Sejarah Pendidikan karya Koentjaraningrat yang menggambarkan secara menyeluruh tentang pendidikan pada masa kolonial.

Lain halnya dengan masa Jepang, pendidikan pada masa ini sungguh menyedihkan namun sudah cukup lebih baik dibandingkan pendidikan sebelumnya. Di masa pendudukan Jepang, semua warisan dari Belanda dimusnahkan, terlihat dari dibentuknya sistemnya edukasi baru yang meninjau kepada sistem pendidikan Jepang yang bertujuan untuk merebut simpatisan masyarakat Indonesia.

Penguasaan Jepang jika dilihat dari latar sejarah dunia tidak terlepas dari adanya kepentingan militer. Maka dari itu, sistemnya edukasi pada periode Jepang diimplikasikan oleh situasi dukungannya akan kemenangannya genjatan senjata pada Perang Pasifik.

Di situasi kemerdekaan, terdapat ketidakstabilan pada aspek sosial politik hal ini akan mempengaruhi konsep juga berdinamika politik nasional melalui berbagai perubahan arah juga tujuannya edukasi nasional dalam masa tersebut. Hingga pada akhirnya pemerintah Indonesia mulai mengadopsi atau

mengambil alih sistem pendidikan yang telah ditinggalkan oleh Belanda. Pendidikan Nasional di hadirkan untuk memajukan seluruh rakyat Indonesia hal ini lah yang menjadi tonggak berdirinya sistem pendidikan Nasional (SNI) tahun 1947.

Kesetaraan didalam pendidikan pada masa orde baru tidak terjadi akibat unsur dominatif dan submisif dikarenakan pada masa itu masih sangat kental didalam masa ini. Murid dibebankan dengan materinya pengajaran dengan berbagai juga beratnya tanpa mempertimbangkan keterbatasannya pengalokasian dan berbagai faktor kurikulum lainnya. Namun ada terdapat kekurangan pelaksanaan pendidikan pada masa ini dimana pendidikan masa orde baru mengusungnya ideologi “keseragamanannya” yang memanfaatkan kemajuannya pada sistem edukasi.

Dalam pendidikan orde baru, pemerataan edukasi tanpa mampu tercapaian mengingat unurnya dominan serta subodinat terbilang kuat pada polanya pendidikan orde baru. Dalam situasu orde baru siswa disajikan konsep pembelajaran dengan besar juga beratnya diluar mempertimbangkan antara minat dan koneksi yang terbatas dengan unsur kurikulum lain agar lebih peka dengan lingkungan

Pendidikan pada masa reformasi mengalami perkembangan yang jauh lebih majunya dibandingkan akan edukasi dalam masanya orde baru. Pada masa reformasi, pendidikan lebih menekankan kepada pembinaan peserta didik dengan lebih menekankan kepada penyelenggaraan pemerintah daerah (otonomi pendidikan) guna semakin menunjanganny situasi edukasi tanah air,

maka diterapkan kualifikasi profesional pada guru dimana sarana dan prasarana juga ditingkatkan secara signifikan.

Namun pemerataan pendidikan masih belum tercapai di Indonesia hal ini terlihat dari masih banyaknya sekolah, khususnya di pedesaan yang masih sangat terbatas dalam berbagai aspek penyelenggaraannya. Dinamika sosial politik Indonesia juga mempengaruhi perubahan kurikulum yang merupakan salah satu bentuk perbaikan sektor pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Adanya sumber-sumber literatur yang menjelaskan tentang sejarah terbentuknya masa Orde baru hingga Reformasi memberikan landasan yang kokoh bagi peneliti untuk menemukan informasi lebih jauh mengenai penelitian ini.

Dengan berbagai tinjauan literatur yang digali oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang telah terbukti dengan melakukan analisis komprehensif terhadap data yang tersedia. Penelitian ini diperlukan untuk menambah wawasan mengenai sejarah pendidikan sesudah kemerdekaan hingga orde baru .

Berdasarkan keterangan-keterangan yang diungkapkan sebelumnya, penulis terdorong untuk mengangkat pengkajian berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KURIKULUM PENDIDIKAN 1994 MASA ORDE BARU DAN KURIKULUM PENDIDIKAN 2004 DAN 2006 MASA REFORMASI DI INDONESIA “.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu berlatar belakang masalah sebelumnya, sehingga identifikasi permasalahan pada perihal diteliti antara lain :

1. Perkembangan sistem pendidikan 1994 masa orde baru dan sistem pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi
2. Perbedaan dari sistem pendidikan 1994 masa orde baru dan sistem pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi
3. Dampak sistem pendidikan 1994 masa orde baru dan sistem pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi
4. Sejarah singkat kurikulum pendidikan 1994 masa orde baru dan kurikulum pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi
5. Perbandingan kurikulum pendidikan 1994 masa orde baru dan kurikulum pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi
6. Dampak Implementasi Kebijakan kurikulum pendidikan 1994 masa orde baru dan kurikulum pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi

1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan masalah yang memiliki cakupan yang sangat luas, penelitian ini membatasi masalahnya guna turut mampu mencapainya temuan dengan semakin terperinci juga lebih mudah pada interpretasikan. Penulis mempersempit focus penelitian ini dengan membatasinya menjadi “**Analisis Perbandingan Kurikulum**

Pendidikan 1994 Masa Orde Baru Dan Kurikulum Pendidikan 2004 dan 2006 Masa Reformasi Di Indonesia”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun perumusan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah singkat kurikulum pendidikan 1994 masa orde baru dan kurikulum pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi?
2. Bagaimana perbandingan dari kurikulum pendidikan 1994 masa orde baru dan kurikulum pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi yang diterapkan
3. Bagaimana dampak dari implementasi kebijakan kurikulum Pendidikan 1994 masa orde baru dan kurikulum pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian dibahas antara lain :

1. Guna menganalisis perkembangan kurikulum pendidikan masa orde baru 1994 serta masa reformasi 2004 dan 2006.
2. Guna memahami perbandingan kurikulum pendidikan sesudah masa orde baru 1994 serta masa reformasi 2004 dan 2006.
3. Guna mencermati dampak kurikulum Pendidikan masa orde baru 1994 dan masa reformasi 2004 dan 2006.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibahas antara lain:

1. Menambah pengetahuan kepada penulis juga pembaca tentang sejarah kurikulum Pendidikan masa orde baru 1994 dan masa reformasi 2004 dan 2006.
2. Menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai perbandingan kurikulum pendidikan 1994 masa orde baru dan kurikulum pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi.
3. Menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang dampak implementasi kebijakan kurikulum pendidikan 1994 masa orde baru dan kurikulum pendidikan 2004 dan 2006 masa reformasi.
4. Guna sumber rujukan serta masukannya pada civitas akademis Fakultas Ilmu Sosial Unimed serta pihak lainnya terkait menjalankan pengkajian selanjutnya

THE
Character Building
UNIVERSITY